



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

KALIMAT EFEKTIF I

**TIM PENGAJAR TPB BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Tahap Persiapan Bersama (TPB UNPAD)



Kalimat Efektif

Sebuah kalimat dikatakan efektif jika memenuhi syarat-syarat berikut.

- Secara tepat dapat mewakili gagasan pembicara atau penulis.
- Sanggup menimbulkan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan oleh pembicara atau penulis.

Jadi, kalimat yang efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan atau informasi secara tepat, dan dapat dipahami secara tepat pula oleh pendengar atau pembaca sesuai dengan yang dimaksudkan oleh pembicara atau penulis.

Ciri-ciri Kalimat yang Efektif

1. Kalimat harus memiliki subjek yang jelas.
2. Kalimat harus memiliki predikat yang jelas.
3. Bagian kalimat majemuk tidak dipenggal (ketepatan penggunaan kata penghubung).
4. Kalimat harus disusun secara padu.
5. Kalimat harus memiliki bentuk-bentuk yang sejajar (paralel).
6. Kalimat harus hemat.
7. Kalimat tidak ambigu.
8. Kalimat harus logis.

Memiliki Subjek yang Jelas

1. MEMILIKI SUBJEK YANG JELAS

CONTOH KALIMAT YANG TIDAK BERSUBJEK:

(1) Dalam pengumpulan data / menggunakan / teknik wawancara.
K P O

PERBAIKAN :

(1a) *Pengumpulan data / menggunakan / teknik wawancara.*
S P O

(1b) Dalam pengumpulan data / digunakan / *teknik wawancara.*
K P S

(1c) Dalam pengumpulan data / *penulis* / menggunakan / teknik wawancara.
K S P O

Memiliki Predikat yang Jelas

2. MEMILIKI PREDIKAT YANG JELAS

CONTOH KALIMAT YANG TIDAK JELAS PREDIKATNYA

(1) Penelitian ini / *untuk* memperoleh data tentang kehidupan masyarakat nelayan.

S

K

(2) Bahasa Indonesia, yang berasal dari bahasa Melayu, yang merupakan bahasa nasional bangsa Indonesia.

S

PERBAIKAN:

(1a) Penelitian ini / *dilakukan* / untuk memperoleh data tentang kehidupan masyarakat nelayan.

(1b) Penelitian ini / *dilaksanakan* / untuk memperoleh data tentang kehidupan masyarakat nelayan.

(2a) Bahasa Indonesia, yang berasal dari bahasa Melayu, merupakan bahasa nasional bangsa Indonesia.

Ketepatan Penggunaan Kata Penghubung

3. BAGIAN KALIMAT MAJEMUK TIDAK DIPENGGAL (KETEPATAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG)

CONTOH:

1. Para peserta penataran datang terlambat. *Sehingga* mereka tidak dapat mengikuti acara pembukaan.
2. Pengumpulan data penelitian ini mengalami banyak kendala. *Karena* lokasi penelitian sulit dijangkau kendaraan.

PERBAIKAN:

- 1a. Para peserta penataran datang terlambat *sehingga* mereka tidak dapat mengikuti acara pembukaan.
- 1b. Para peserta penataran datang terlambat. *Dengan demikian, / Oleh karena itu,* mereka tidak dapat mengikuti acara pembukaan.
- 2a. Pengumpulan data penelitian ini mengalami banyak kendala *karena* lokasi penelitian sulit dijangkau kendaraan.
- 2b. *Karena* lokasi penelitian sulit dijangkau kendaraan, pengumpulan data penelitian ini mengalami banyak kendala.
- 2c. Pengumpulan data penelitian ini mengalami banyak kendala. *Hal itu disebabkan* lokasi penelitian sulit dijangkau kendaraan.

Penggunaan Kata Hubung

KATA HUBUNG INTRAKALIMAT

..., tetapi
..., sedangkan
..., melainkan....
... karena
... sehingga
... maka
... dan

KATA HUBUNG ANTARKALIMAT

Akan tetapi,
Sementara itu,
Oleh karena itu,
Dengan demikian,
Maka dari itu,
Namun,
Selain itu,
Selanjutnya,
Di samping itu,

Kata Hubung Berpasangan

SALAH

- *baik...ataupun....
- *bukan...tetapi....
- *tidak...melainkan....
- *antara...dengan....



BENAR

- baik...maupun....
- bukan...melainkan....
- tidak..., tetapi....
- antara...dan....

Padu



4. PADU

Unsur-unsur (kata atau kelompok kata) pembentuk kalimat harus disusun secara padu.

(a) salah menggunakan kata depan

Salah	Benar
membicarakan tentang	membicarakan berbicara tentang
mengharapkan akan	mengharapkan berharap akan
berdasarkan pada	berdasarkan berdasar pada

(b) salah menempatkan kata keterangan (modalitas / aspek)

Salah	Benar
saya <i>harus</i> perbaiki	harus saya perbaiki saya harus memperbaiki
kita <i>telah</i> bahas	telah kita bahas kita telah membahas
kami <i>akan</i> selesaikan	akan kami selesaikan kami akan menyelesaikan

CONTOH KALIMAT YANG TIDAK PADU

1. Pada Bab I penulis membicarakan ~~tentang~~ latar belakang masalah.
2. Makalah ini membahas ~~mengenai~~ pengaruh bahasa Inggris terhadap bahasa Indonesia.
3. Banyak buku kami telah baca, tetapi ~~kami tidak~~ ~~temukan~~ petunjuk penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
4. Saat ini kualitas pelayanan pariwisata di Indonesia ~~kita~~ ~~harus siapkan~~ dan tingkatkan.
5. Laporan penelitian ini ~~kami harus~~ selesaikan dan presentasikan pada akhir minggu ini.



Pararel



5. PARAREL

CONTOH KALIMAT YANG UNSUR-UNSURNYA TIDAK PARAREL:

(1) Kegiatan yang telah kami lakukan adalah *mengumpulkan informasi, pencarian bahan bacaan, dan menyusun rancangan*. (x)

PERBAIKAN

(1a) Kegiatan yang telah kami lakukan adalah *mengumpulkan informasi, mencari bahan bacaan, dan menyusun rancangan*.

(1b) Kegiatan yang telah kami lakukan adalah *pengumpulan informasi, pencarian bahan bacaan, dan penyusunan rancangan*.

Contoh lain:

(2) Di Bandung banyak terdapat pusat *pendidikan* dan *latihan* mengemudi.

(2a) Di Bandung banyak terdapat pusat *pendidikan* dan *pelatihan* mengemudi.

Sekian. Terima kasih.



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**DIREKTORAT PENDIDIKAN DAN INTERNASIONALISASI
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

